**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang tidak luput dari masalah kependudukan salah satunya adalah kurangnya pemenuhan setatus gizi. Tingkat kesehatan masyarakat yang masih rendah akan memunculkan serangkaian dampak yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia. Generasi yang tidak ketercukupan gizi tentu akan memiliki kondisi fisik dan psikis yang kurang bila dibandingkan dengan generasi yang terpenuhi gizinya ( Kompas, 2013). Setatus gizi yang kurang dan tidak segera ditangani telah mengakibatkan lahirnya generasi yang idiot***.*** Desa Patihan, Pandak, Sidoharjo, dan Krebet adalah tempat bermukimnya generasi yang lahir dengan kondisi yang mengalami kecacatan mental. Bagi keluarga idiot, hampir tidak ada yang bisa mencari nafkah sendiri, hidup mereka selalu menggantungkan diri dari pemberian orang lain. Walaupun jatah beras miskin sudah tersalurkan, namun belum mencukupi. Dikarenakan individu dengan keterbelakagan mental tidak bisa diberdayakan, maka didirikannya Rumah Kasih Sayang (RKS). Dengan adanya RKS diharapkan dapat membantu warga yang mengalami kecacatan menta (Radar Ponorogo,2012). Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap stimulus yang diindranya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu (Walgito,2003). Hadirnya RKS di wilayah Kecamatan Jambon dapat memunculkan persepsi positif dan negative. Namun sampai saat ini persepsi masyarakat tentang keberadaan rumah kasih sayang di desa Krebet belum jelas.

1

Catatan WHO (*World Health Organization)* penyandang disabilita*s* mencapai 36.841.956 juta jiwa. Dalam angka tersebut Indonesia menduduki  jumlah terbesar yang memiliki penyandang disabilitas se-Asia Tenggara (Ageda, 2011). Kementerian Sosial RI melaporkan pada tahun 2007 penyandangdisabilitas berjumlah sebanyak 7,8 juta jiwa, sedagkan di Provinsi Jawa Timur jumlah penyandang cacat mengalami peningkatan yaitu sebanyak 82.389 jiwa tahun 2005 naik menjadi 88.071 jiwa pada tahun 2007 (SUSENAS BPS, 2008). Angka kejadian disabilitas di Kabupaten Ponorogo berjumlah 813 orang yang tersebar disejumlah desa, yaitu Desa Krebet sebanyak 137 orang, Desa Sidoharjo 323 orang, Desa Pandak 54 orang, Desa Dayakan 157 orang, dan Desa Karang patihan 142 orang ( Kompas, 2013). Akibat yang akan terjadi jika disabilitas ini tidak segera diatasi adalah semakin marak diskriminasi oleh masyarakat kepada penyandang disabilitas dan keluarga tentu akan memiliki beban moral jika disabilitas tidak segera diberdayakan.

Penyebab disabilitas mental tidak dapat dijelaskan dengan cara sederhana. Masalah ini harus dilihat keterkaitannya dengan model biomedis dan sosial. Pertama, model biomedis menjelaskannya dengan fenomena mutasi genetik yang menyebabkan abnormalitas kromosom serta epidemiologi untuk mengestimasi prevalensi dan memetakan faktor lingkungan yang mungkin menyebabkan disabilitas mental. Kedua, model sosial beranggapan bahwa faktor‐faktor sosial memiliki peranan yang lebih signifikan.Pada tingkat individual, psikologi dan ilmu pendidikan melihatnya sebagai permasalahan perilaku dan intelektual (Prakoso,2011).

Hadirnya RKS di Desa Krebet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo yang diresmikan Mentri Sosial pada bulan Juli 2011, setiap hari menyediakan menu makanan sehat dan bergizi untuk penyandang disabilitas atau idiot. Persepsi masyarakat tentang adanya rumah idiot berbeda-beda ada yang bertangapan positif dan negatif adapun yang dimaksut dengan Persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap stimulus yang diindranya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu (Walgito,2003). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat tentang Keberadaan Rumah Kasih Sayang di Desa Krebet Kecematan Jambon Kabupaten Ponorogo.

1. **Rumusan masalah**

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian adalah:”Bagaimanakah Persepsi Masyarakat tentang Keberadaan Rumah Kasih Sayang di Desa Krebet Kecematan Jambon Kabupaten Ponorogo?”

1. **Tujuan penelitian**

Mengetahui persepsi masyarakat tentang keberadaan rumah kasih sayang di Desa Krebet Kecematan Jambon Kabupaten Ponorogo.

1. **Manfaat penelitian**
2. Teoristis

Dijadikannya bahan informasi mengenai keberadaan penyandang disabilitas sehingga dapat mempercepat upaya dalam mengangkat harkat dan martabat warga Ideot khususnya di Desa Krebet dan sekitarnya, sehingga mereka tidak di pandang sebelah mata (Humas Pemerintahan Kabupaten Ponorogo,2012).

1. Peraktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan persepsi masyarakat tentang didirikannya rumah kasih sayang.